

BAB 3

STRATEGI KOMUNIKASI

3.1 Analisis Data

3.1.1 Analisis Studi Literatur

Penyakit jantung merupakan penyakit degeneratif dengan angka kematian tertinggi di Indonesia. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, penderita jantung koroner paling banyak dari usia 45-75 tahun. Penyakit jantung koroner dapat disebabkan oleh gaya hidup tidak sehat seperti konsumsi makanan cepat saji, makanan tinggi kolesterol, lemak dan gula tinggi dan kurangnya olahraga. Selain dari faktor gaya hidup, penyakit ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor usia serta riwayat keluarga yang memiliki penyakit jantung koroner. Kesehatan jantung dapat tetap dijaga melalui konsumsi obat medis serta obat herbal sebagai pendamping obat medis untuk memelihara kesehatan jantung penderita. Penggunaan herbal sebagai pendamping obat medis dipilih karena masyarakat Indonesia sudah mengenal dan banyak menggunakan herbal. Obat herbal juga tidak memiliki efek samping yang berarti. Herbal yang digunakan untuk penyakit jantung baiknya adalah herbal yang memiliki efek antioksidan, dapat menurunkan kolesterol, gula darah, serta tekanan darah tinggi. Efek-efek ini bermanfaat untuk mencegah serangan jantung. Sehingga penggunaan herbal ini baik digunakan untuk memelihara kesehatan jantung, tetapi perlu adanya konsultasi dokter untuk informasi herbal yang cocok digunakan oleh pasien.

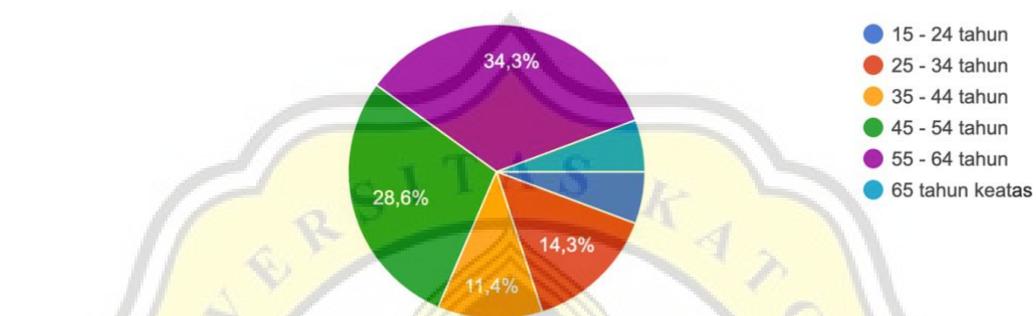
Banyaknya media cetak dan buku online yang bersifat berbayar sebagai media informasi herbal untuk penyakit jantung koroner serta kurangnya minat membaca menjadikan masyarakat kurang teredukasi dengan penggunaan herbal untuk beberapa penyakit kronis. Dengan teknologi yang semakin maju, penggunaan *smartphone* sudah banyak digunakan kalangan orang tua dan anak muda. Maka dari itu perancangan aplikasi edukasi obat herbal untuk jantung koroner ini menggunakan media aplikasi pada *smartphone* sebagai media informasi untuk penderita jantung koroner agar lebih dapat menjaga dan memelihara kesehatan jantung.

3.1.2 Analisis Kuesioner

Peneliti melakukan pengambilan data dari kuisisioner yang diisi oleh 35 orang responden. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan seputar khalayak sasaran.

a. Usia pengguna aplikasi

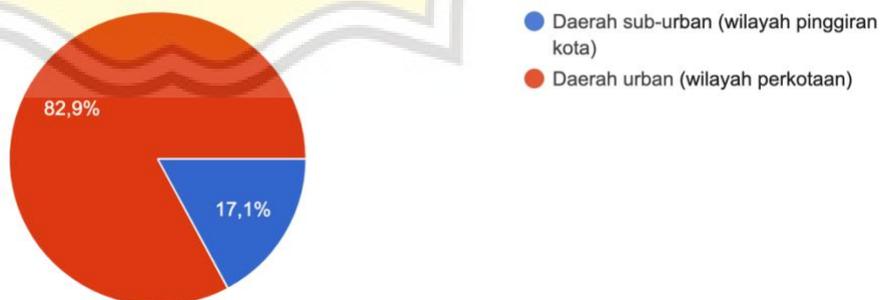
Berapa usia anda?
35 jawaban



Dari 35 responden, usia responden terbanyak ada pada usia 55 – 64 tahun yaitu sebanyak 34.4% atau sebanyak 12 responden. Urutan kedua adalah usia 45-54 tahun sebanyak 28.6% atau 10 responden dan sisanya adalah responden dengan usia 44 tahun ke bawah.

b. Daerah tempat tinggal

Dimanakah saat ini anda tinggal?
35 jawaban

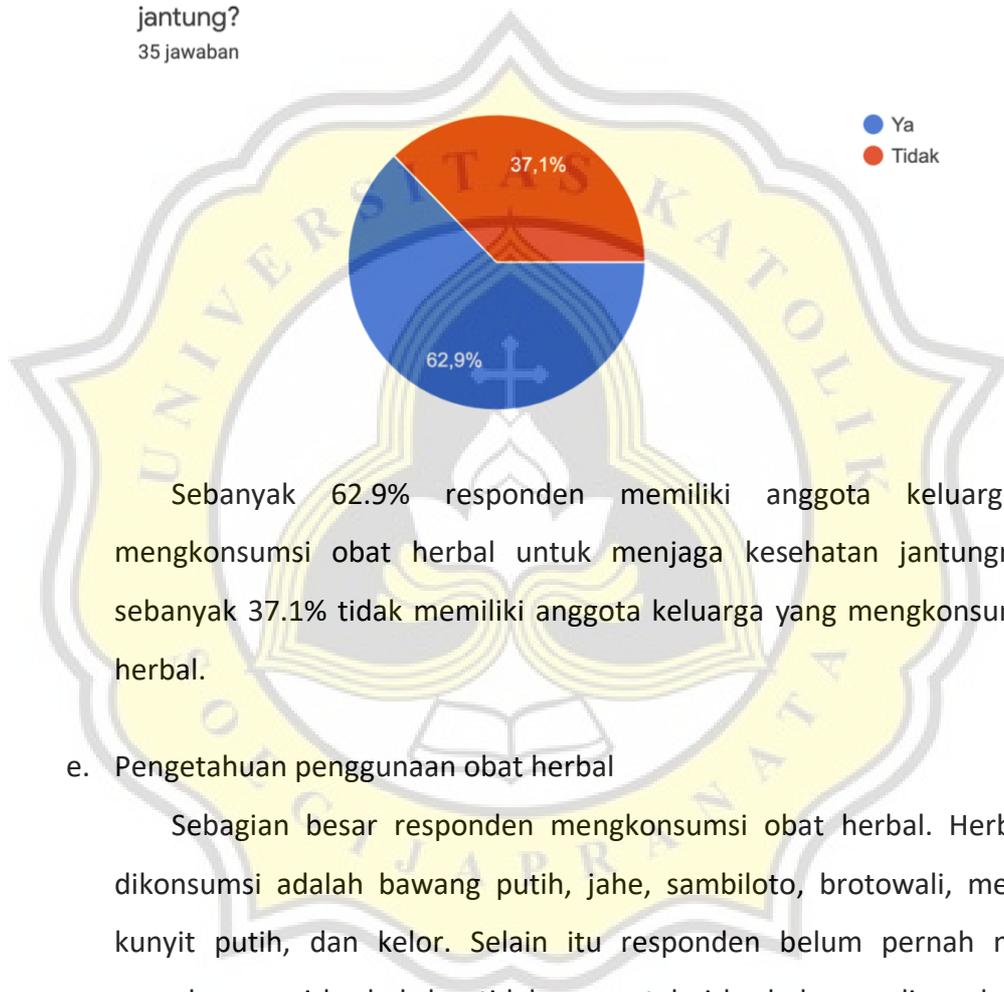


Dari 35 responden, sebesar 82.9% tinggal di daerah urban atau daerah perkotaan. Sebanyak 17.1% adalah responden yang berasal dari daerah sub-urban.

- c. Kepercayaan terhadap khasiat obat herbal untuk menyembuhkan
 - 91% dari responden percaya pada penggunaan obat herbal untuk menyembuhkan. Sisanya masih meragukan penggunaan obat herbal karena kurang mengetahui jenis obat herbal dan manfaatnya.
- d. Keberadaan konsumen obat herbal untuk kesehatan jantung

Apakah anda atau anggota keluarga anda mengonsumsi herbal dalam upaya menjaga kesehatan jantung?

35 jawaban

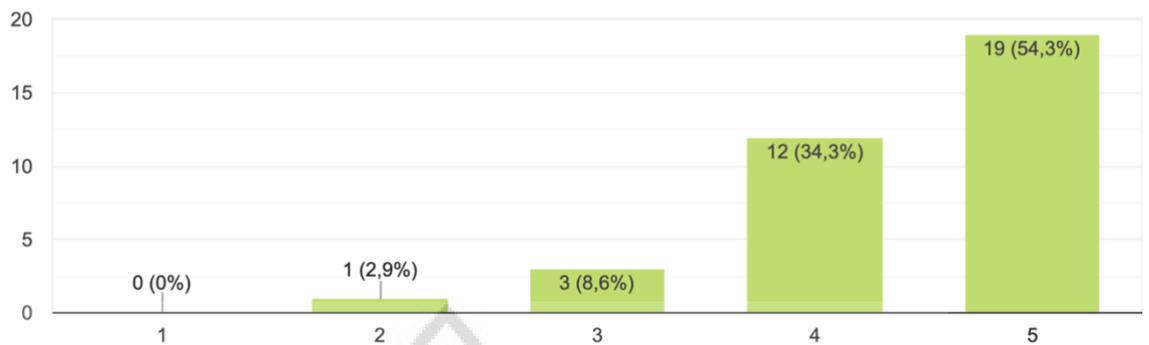


Sebanyak 62.9% responden memiliki anggota keluarga yang mengonsumsi obat herbal untuk menjaga kesehatan jantungnya dan sebanyak 37.1% tidak memiliki anggota keluarga yang mengonsumsi obat herbal.

- e. Pengetahuan penggunaan obat herbal
 - Sebagian besar responden mengonsumsi obat herbal. Herbal yang dikonsumsi adalah bawang putih, jahe, sambiloto, brotowali, mengkudu, kunyit putih, dan kelor. Selain itu responden belum pernah mencoba mengonsumsi herbal dan tidak mengetahui herbal yang digunakan untuk menjaga kesehatan.
- f. Data penggunaan *smartphone*

Seberapa sering anda menggunakan smartphone?

35 jawaban

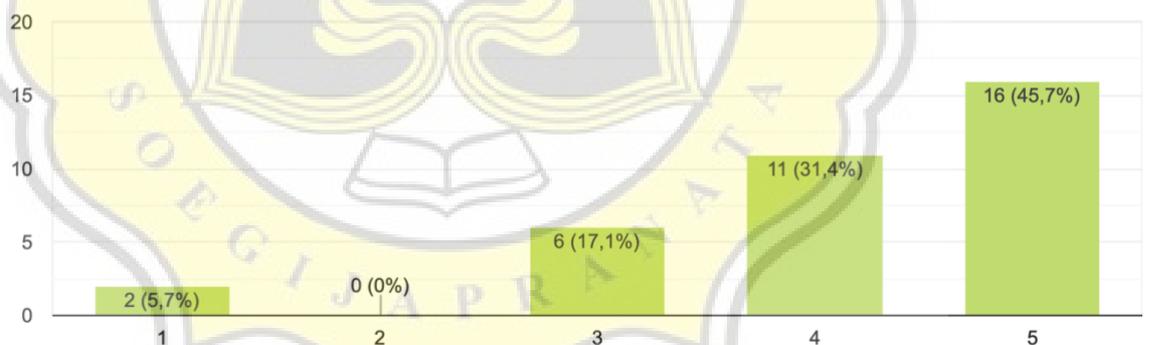


Sebanyak 54.3% atau 19 responden sering menggunakan *smartphone*, kemudian diikuti dengan responden yang paling tidak sering menggunakan *smartphone* yaitu sebanyak 1 responden.

g. Kefamiliaran pengguna *smartphone* terhadap teknologi aplikasi

Apakah anda familiar dengan penggunaan aplikasi pada *smartphone*?

35 jawaban

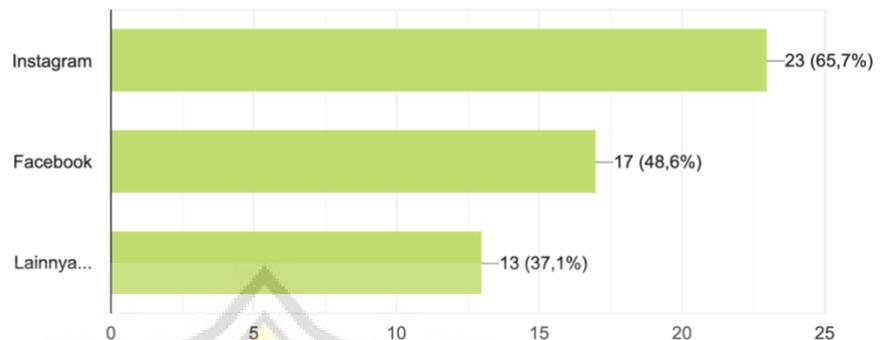


Sebagian besar responden yaitu sebesar 45.7% atau 16 responden sangat familiar dengan penggunaan *smartphone*. Hanya 2 responden yaitu 5.7% responden yang tidak familiar dengan penggunaan *smartphone*.

h. Penggunaan media sosial yang sering digunakan

Media sosial apa saja yang anda gunakan?

35 jawaban



Sebanyak 65.7% responden banyak menggunakan media sosial Instagram, dan sebesar 48,6% menggunakan facebook.

3.1.3 Analisis SWOT

SWOT atau singkatan untuk *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman), merupakan sebuah teknik analisis untuk mengembangkan strategi bisnis atau brand (www.spssoft.com).

Perancangan ini menggunakan teknik analisis SWOT untuk menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman yang terdapat pada perancangan visual tampilan aplikasi resep obat herbal untuk penderita jantung koroner. SWOT dari perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. *Strength*

- Aplikasi bersifat gratis
- Aplikasi mudah untuk dicari dan diunduh melalui *smartphone*
- Aplikasi menyediakan resep untuk membuat obat herbal bagi penderita jantung koroner
- Kurangnya media aplikasi yang berisi resep penggunaan obat herbal khusus jantung koroner

2. *Weakness*

- Aplikasi tidak terjangkau bagi penderita yang tidak memahami penggunaan *smartphone* android

- Aplikasi perlu diakses melalui internet sehingga tidak dapat diakses jika tidak ada internet
- Penggunaan herbal pada aplikasi perlu adanya konsultasi ke dokter jika penderita memiliki beberapa kondisi kesehatan agar obat herbal memiliki khasiat dan tidak berefek negatif

3. *Opportunities*

- Jarang adanya aplikasi yang bertujuan untuk mengedukasi serta memberikan informasi mengenai penggunaan herbal dalam pengobatan dan pemeliharaan kesehatan jantung koroner

4. *Threats*

- Ada banyak buku mengenai herbal untuk kesehatan jantung

3.2 Sasaran Khalayak

3.2.1 Geografis

Target sasaran dari perancangan ini secara geografis adalah dari daerah urban karena masyarakat daerah urban lebih percaya dan lebih sering menggunakan obat herbal. Selain itu obat herbal juga memiliki harga yang lebih terjangkau sehingga lebih menarik untuk masyarakat urban.

3.2.2 Demografis

Usia : 55-64 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
 Strata ekonomi : SES B-C

Secara demografis, target sasaran perancangan ini adalah penderita jantung koroner berusia 55-64 tahun dengan strata ekonomi golongan B-C yaitu kelas menengah kebawah.

4.2.3 Psikografis

Target sasaran secara psikografis adalah masyarakat yang percaya dan biasa menggunakan obat herbal. Selain itu target sasaran juga familiar dengan penggunaan *smartphone*.

3.3 Strategi Komunikasi

Dalam strategi komunikasi perancangan visual *mobile application* ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada penderita jantung koroner

mengenai obat herbal yang baik dikonsumsi sebagai alternatif obat konvensional. Strategi komunikasi yang digunakan pada perancangan ini adalah teknik informatif dan persuasif.

3.3.1 Media Utama

Informatif : Media utama berupa aplikasi *mobile* yang membagikan informasi resep dan panduan membuat obat herbal untuk penyakit jantung koroner.

3.3.2 Media Pendukung

Persuasif : Untuk mengenalkan *mobile app* perlu adanya media pendukung berupa media sosial untuk menarik dan mengajak target sasaran untuk mengunduh *mobile app*. Media sosial yang digunakan adalah facebook, Instagram.

3.4 Strategi Media

3.3.3 Media Utama

Media utama pada perancangan ini adalah perancangan visual aplikasi untuk mengedukasi penderita jantung koroner mengenai obat herbal yang dapat membantu memelihara kesehatan jantung selain dari konsumsi obat medis dari dokter. Aplikasi ini diberi nama "Harapanku". Perancangan visual halaman pada aplikasi adalah sebagai berikut.

1. Tampilan

a. Tampilan awal

Pada halaman ini tampilan merupakan tampilan pembuka aplikasi yang terdapat nama aplikasi.

b. Halaman log in / sign up

Bagian ini berisi tempat untuk mendaftar atau masuk akun pengguna

c. Home

Pada fitur ini berisi tampilan untuk menyediakan *button* opsi fitur-fitur yang ada pada aplikasi

d. Daftar Herbal

Halaman ini berisi kumpulan informasi mengenai herbal

e. Halaman resep obat herbal

Halaman ini berisi kumpulan resep obat herbal untuk jantung koroner

2. Fitur

a. Log in dan sign up

Fitur ini berguna untuk membuat akun pengguna juga untuk masuk ke aplikasi agar dapat menggunakan fitur 'simpan resep'.

b. Simpan resep

Fitur ini digunakan untuk memilih dan menyimpan resep yang dirasa pengguna mudah dibuat dan bahan tersedia sehingga pengguna tidak perlu untuk mencari satu-satu diantara banyak resep.

3.3.4 Media Pendukung

Media pendukung disesuaikan dengan hasil kuesioner yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan media sosial Instagram untuk mempromosikan aplikasi "Harapanku". Selain menggunakan Instagram sebagai media pendukung, penulis juga menggunakan media cetak yaitu x-banner berukuran A3, serta video untuk menunjukkan penggunaan aplikasi juga sebagai promosi.

3.5 Perencanaan Biaya Kreatif

No.	Perancangan	Keterangan	Biaya
1.	Desain Aplikasi	Pembuatan visual tampilan media aplikasi	Rp10.000.000,-
2.	Instagram ads	Rp90.000/hari. Digunakan selama 2 bulan	Rp5.400.000,-
3.	Desain feeds instagram	Pembuatan visual untuk promosi di media sosial instagram	Rp5.000.000,-
5.	Mendaftarkan aplikasi di Google Playstore	Agar aplikasi dapat diunduh di Google Playstore	Rp500.000,-
6.	Cetak x-banner dan brosur	Sebagai media promosi cetak	Rp100.000,-
7.	Pembuatan video promosi		Rp500.000,-
	Total		Rp21.500.000,-

Tabel 3.1 Perencanaan Biaya Kreatif